

ABSTRAK

Fara Dillah Azizah, Optimasi Waktu Ekstraksi Terhadap Jumlah Rendemen Ekstrak Biji Buah Pepaya Gunung (*Carica Pubescens*) Dengan Menggunakan Metode Refluk. Dibimbing oleh Ibu Elok Widayanti, S.Si., M.Si.

Pepaya gunung (*Carica pubescens*) merupakan tanaman khas dataran tinggi yang tumbuh di kawasan Dataran Tinggi Dieng, Kabupten Wonosobo, Jawa Tengah. Penduduk setempat memanfaatkan daging buahnya sebagai manisan *Carica*. Sedangkan bijinya hanya menjadi limbah yang tidak dimanfaatkan. Biji buah pepaya gunung memiliki kandungan senyawa yaitu flavonoid, alkaloid, fenol, saponin dan terpenoid yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional. Untuk mengetahui kandungan senyawa yang ada, maka dilakukan ekstraksi terlebih dahulu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses ekstraksi adalah pada waktu ekstraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu ekstraksi yang paling optimal dengan jumlah rendemen tertinggi yang dihasilkan pada proses ekstraksi biji pepaya gunung. Ekstraksi dilakukan dengan metode refluks menggunakan pelarut etanol 70% dengan waktu ekstraksi 120, 150, 180, 210, dan 240 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu ekstraksi yang paling optimal untuk mengekstraksi biji pepaya gunung adalah 180 menit dengan jumlah rendemen tertinggi sebesar 25,37%. Berdasarkan uji *Kruskall Wallis* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,014 (nilai sig < 0,05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari variasi waktu ekstraksi terhadap berat rendemen ekstrak biji pepaya gunung yang diperoleh. Dari hasil uji lanjut atau uji *post hoc* didapatkan hasil bahwa waktu ekstraksi 180 menit memiliki perbedaan yang signifikan terhadap berat rendemen ekstrak biji pepaya gunung pada waktu ekstraksi 210 dan 240 menit (nilai sig < 0,05).

Kata kunci : Biji Papaya Gunung, Ekstraksi, Refluks, Waktu Ekstraksi